

**PENGGUNAAN PENDEKATAN PAIKEM UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SENI RUPA DI KELAS VII
SMPN 35 PADANG**

JURNAL



Oleh:

YETRI YUNITA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Penggunaan Pendekatan PAIKEM untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Rupa di Kelas VII SMP Negeri 35 Padang

Yetri Yunita

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Yetri Yunita untuk persyaratan wisuda september 2019 dan telah diperiksa/disetujui oleh pembimbing

Padang, Juli 2019

Dosen Pembimbing,



**Dra. Ernis, M.Pd
NIP. 19571127.1981032.003**

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni rupa melalui penggunaan *Pendekatan PAIKEM* pada kelas VII-5 SMP Negeri 35 Padang dengan materi pembelajaran ragam hias pada bahan tekstil.

Jenis penelitian yang peneliti pakai yaitu *Penelitian Tindakan Kelas* (PTK). PTK adalah bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek belajar di dalam kelas sehingga bisa membuat guru untuk lebih percaya diri dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sendiri.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Alat pengumpulan data menggunakan lembar pengamatan guru, lembar pengamatan siswa, lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa, format penilaian aktivitas siswa dan format penilaian hasil belajar siswa.

Refleksi hasil penelitian akan dijadikan pedoman untuk menentukan perlu tidaknya siklus selanjutnya. Data yang diolah berdasarkan rumus persentase. Dari hasil penelitian terdapat hasil pengolahan data yang memperlihatkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil tindakan pada *Siklus I* yaitu 71,43%. Sedangkan pada *Siklus II* meningkat menjadi 82,81%. Hasil temuan ini menggambarkan terdapatnya peningkatan hasil belajar siswa sebesar 11,37%. Maka, hal ini membuktikan bahwa dengan menggunakan *Pendekatan PAIKEM* dapat meningkatkan hasil belajar Seni Rupa.

Kata Kunci: PTK, Pembelajaran, *Pendekatan PAIKEM*, Hasil Belajar.

Abstract

The purpose of this study is to improve student learning outcomes in art subjects through the use of the PAIKEM Approach in class VII-5 of SMP Negeri 35 Padang with learning materials on decorative materials in textile materials.

The type of research that researchers use is Class Action Research (CAR). PTK is a form of research that is relational in nature by carrying out certain actions in order to improve and improve classroom practice so that teachers can be more confident in developing their own knowledge and skills.

This research was conducted in two cycles. The data collection tool uses teacher observation sheets, student observation sheets, teacher activity sheets, student activity sheets, student activity assessment formats and student learning outcomes assessment formats.

Reflections on the results of the study will be used as guidelines to determine whether or not the next cycle is needed. Data processed based on percentage formula. From the results of the study there are results of data processing which shows that there is an increase in student learning outcomes.

The results of the action in Cycle I were 71.43%. While in Cycle II it increased to 82.81%. These findings illustrate the existence of an increase in student learning outcomes by 11.37%. So, this proves that using the PAIKEM Approach can improve the learning outcomes of Fine Arts.

Keywords: PTK, Learning, PAIKEM Approach, Learning Outcomes.

PENGGUNAAN PENDEKATAN PAIKEM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SENI RUPA DI KELAS VII SMP NEGERI 35 PADANG

Yetri Yunita¹, Ernis²
Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Jurusan Seni Rupa
FBS Universitas Negeri Padang
e-mail: yetriyunita2697@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni rupa melalui penggunaan *Pendekatan PAIKEM* pada kelas VII-5 SMP Negeri 35 Padang dengan materi pembelajaran ragam hias pada bahan tekstil.

Jenis penelitian yang peneliti pakai yaitu *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. PTK adalah bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek belajar di dalam kelas sehingga bisa membuat guru untuk lebih percaya diri dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sendiri.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Alat pengumpulan data menggunakan lembar pengamatan guru, lembar pengamatan siswa, lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa, format penilaian aktivitas siswa dan format penilaian hasil belajar siswa.

Refleksi hasil penelitian akan dijadikan pedoman untuk menentukan perlu tidaknya siklus selanjutnya. Data yang diolah berdasarkan rumus persentase. Dari hasil penelitian terdapat hasil pengolahan data yang memperlihatkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil tindakan pada *Siklus I* yaitu 71,43%. Sedangkan pada *Siklus II* meningkat menjadi 82,81%. Hasil temuan ini menggambarkan terdapatnya peningkatan hasil belajar siswa sebesar 11,37%. Maka, hal ini membuktikan bahwa dengan menggunakan *Pendekatan PAIKEM* dapat meningkatkan hasil belajar Seni Rupa.

Kata Kunci: PTK, Pembelajaran, Pendekatan PAIKEM, Hasil Belajar.

¹ Mahasiswa Jurusan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang

² Dosen Jurusan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang

A. Pendahuluan

Seni Budaya merupakan salah satu mata pelajaran dalam kurikulum yang dimulai dari jenjang SD sampai jenjang SMA. Mata pelajaran Seni Budaya dibagi atas tiga bagian yaitu Seni Rupa, Seni Musik, dan Seni Tari.

Seni Budaya tidak hanya terdapat dalam suatu mata pelajaran karena budaya itu sendiri meliputi segala aspek kehidupan. Pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), mata pelajaran seni budaya bukan menekankan pada teori melainkan lebih memberikan kepada peserta didik suatu pengalaman berkesenian.

Berdasarkan pengalaman guru mata pelajaran seni budaya materi pembelajaran seni rupa kelas VII SMPN 35 Padang dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan belum memberikan hasil yang maksimal. Hal ini berakibatkan rendahnya hasil belajar siswa (belum mencapai KKM). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Belajar Menggambar Flora, Fauna, dan Alam benda, Kelas VII SMP N 35 Padang.

NO	KELAS	JUMLAH SISWA	SISWA YANG TUNTAS	% KETUNTASAN
1	VII.1	32	26	81,25 %
2	VII.2	32	25	78%
3	VII.3	32	24	75%
4	VII.4	31	23	74%
5	VII.5	32	18	56,25%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa ketuntasan siswa dikelas VII.5 dalam pembelajarannya masih tergolong rendah dibandingkan dengan kelas yang lain. Siswa yang tuntas di kelas VII.5 sebanyak 18 orang dengan di hitung persentase yaitu 56,25% sedangkan siswa yang tidak tuntas 43,75%. Sedangkan ketuntasan minimal (KKM) sebesar 65, sehingga permasalahan ini sangat memprihatinkan bagi penulis dan bagi guru yang mengajar mata pelajaran ini.

Berdasarkan observasi penulis, guru yang mengajar lebih dominan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, pemberian tugas dan media yang di pergunakan guru tidak bervariasi, sumber belajar tergantung pada buku saja, terkadang guru memberikan penjelasan terlalu cepat membuat siswa tidak mengerti akan materi sehingga hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Sehingga permasalahan yang dihadapi oleh siswa yaitu kurang aktif, bila di tanya hanya diam saja, tidak mau bertanya kepada guru maupun sesama siswa dan cenderung malas ketika pembelajaran seni rupa, banyak tidak membawa bahan dan alat untuk menggambar, dan siswa-siswa yang tidak membawa perlengkapan tersebut malah mengganggu teman-temannya yang lain. Siswa tidak kreatif, apa yang di contohkan oleh guru itu sama dengan tugas yang dibuatnya. Kecendrungan siswa juga tidak mau mengerjakan tugas keterampilan menggambar, sehingga siswa-siswa tersebut menyerahkan tugas praktek mereka tidak tepat waktu.

Permasalahan di atas perlu dicari jalan keluar untuk mengatasi masalah tersebut. Solusi untuk mengatasi permasalahan para siswa tersebut

peneliti akan mencoba melakukan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan pembelajaran yang kooperatif.

Salah satu pendekatan pembelajaran kooperatif yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan *PAIKEM*, dimana pembelajaran ini harus berpusat pada anak dan pembelajaran harus bersifat menyenangkan, agar mereka termotivasi untuk terus belajar sendiri tanpa diperintah dan agar mereka tidak terbebani atau takut. Dalam pembelajaran ini aktivitas dalam proses belajar mengajar siswa semakin aktif dan mereka bertanggung jawab atas hasil pembelajarannya. Dengan pembelajaran kooperatif ini maka aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Dari fenomena guru yang mengajar maka peneliti merumuskan judul tentang “Penggunaan *Pendekatan Paikem* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Seni Rupa* di Kelas VII SMP Negeri 35 Padang”

Pendekatan *PAIKEM* yaitu pendekatan pembelajaran yang menjadi pedoman bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Yang bertujuannya untuk mendorong siswa agar mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga tercapainya hasil belajar yang diinginkan. Hasil belajar yaitu perubahan perilaku yang terdapat pada diri siswa dari hasil yang telah dicapainya setelah melakukan proses pembelajaran.

Menurut Hartono (2013) secara garis besar ada beberapa cara mengimplementasikan *PAIKEM* yaitu:

1. Memahami sifat yang dimiliki siswa
2. Memahami perkembangan kecerdasan siswa

3. Mengenal siswa secara perorangan
4. Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar
5. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kemampuan memecahkan masalah

Dan Hartono (2013:137-161) juga mengatakan, PAIKEM memiliki beberapa karakteristik yang perlu dipahami yaitu pembelajaran berpusat kepada siswa, belajar yang menyenangkan, belajar sambil berinteraksi, belajar sambil mengalami, belajar sambil berkomunikasi, belajar sambil berinteraksi dan belajar secara berkesinambungan dari materi yang sebelumnya.

Mata pelajaran Seni Budaya merupakan salah satu mata pelajaran dalam kurikulum yang dimulai dari jenjang SD sampai jenjang SMA. Mata pelajaran Seni Budaya dibagi atas tiga bagian yaitu Seni Rupa, Seni Musik, dan Seni Tari. Pada penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada materi pembelajaran Seni Rupa. Pembelajaran Seni Rupa adalah mata pelajaran yang memberikan peluang kepada siswa untuk terlibat dalam berbagai pengalaman apresiasi maupun pengalaman berkreasi agar dapat menghasilkan benda-benda produk kerajinan yang bisa bermanfaat langsung bagi siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan *Pendekatan Paikem* di kelas VII-5 SMP Negeri 35 Padang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan - tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek belajar di dalam kelas sehingga bisa membuat guru untuk lebih percaya diri dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sendiri.

Rencana penelitian ini adalah penelitian yang dikembangkan oleh Model Kurt Lewin (1946:42). Konsep inti PTK yang diperkenalkan yaitu (1)Perencanaan (*Planning*), (2) Aksi atau Tindakan(*Action*), (3) Pengamatan (*Observing*), dan (4) Refleksi (*Reflecting*).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Angket, Wawancara dan Hasil Belajar. Data yang dikumpulkan dari setiap kegiatan observasi yang telah dilakukan pada pelaksanaan siklus *PTK* dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase. Setelah proses kegiatan belajar mengajar selesai, hasil observasi dikelas dievaluasi. Kekurangan dan kendala yang terdapat pada *Siklus I* diperbaiki pada kegiatan *Siklus II*. Sedangkan kelebihan yang terdapat pada *Siklus I* harus di pertahankan dan di aplikasikan.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian pada *Siklus I* dan *Siklus II* dapat dibandingkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peneliti sebagaimana tabel berikut ini.

NO	ASPEK	RATA-RATA HASIL PER SIKLUS	
		I	II
1	Tingkat Aktivitas Siswa	35,71%	77,90%
2	Ketuntasan Hasil Belajar	71,43%	82,81%

Dari Tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat aktivitas siswa dalam pembelajaran ragam hias pada bahan tekstil melalui penerapan pendekatan PAIKEM mengalami peningkatan setiap siklus. Pada *Siklus I* terdapatnya persentase sebesar 35,71%, sedangkan pada *Siklus II* meningkat menjadi 77,90%. Kemudian ketuntasan hasil belajar Seni Rupa juga mengalami peningkatan setiap siklus. Pada *Siklus I* sebesar 71,43%, sedangkan pada *Siklus II* meningkat menjadi 82,81%.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran ragam hias pada bahan tekstil melalui penerapan pendekatan PAIKEM perbedaan peneliti dengan guru yang mengajar Seni Budaya dikelas itu jauh berbeda, dilihat dari aspek pendekatan pembelajaran yang digunakan, penggunaan media, gaya mengajar dan aspek-aspek pedagogik lainnya.

Persentase tingkat aktivitas siswa mengalami peningkatan yang sangat baik. Siswa berperan aktif baik secara individu maupun kelompok, dan

semangat mengikuti pembelajaran Seni Rupa selanjutnya. Hal ini membuktikan bahwa peserta didik belum terbiasa menghadapi/menerima cara belajar yang baru mereka kenal, sampai mereka menjadi aktif, inovatif dan kreatif secara klasikal. Menurut Mulyani Tabamat (2005:2), tujuan pendekatan PAIKEM ini adalah untuk mendorong siswa agar mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Bila *Pendekatan PAIKEM* yang mempengaruhi hasil belajar dan aktivitas siswa, maka hasil belajar pun akan meningkat. Hasil belajar yang terdapat pada *Siklus I* yaitu 21 orang yang tuntas (65,63%), sedangkan pada *Siklus II* meningkat menjadi 30 orang yang tuntas (93,75%). Dengan rata-rata pada *Siklus I* yaitu 71,43 dan *Siklus II* yaitu 82,81. Maka, penerapan *Pendekatan PAIKEM* dan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran seni rupa sangat berhubungan dan pengaruh secara positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Terbukti dari hasil pencapaian setiap siklus selalu mengalami peningkatan.

Jadi, *Pendekatan PAIKEM* sangat berhasil dalam peningkatan hasil belajar Seni Rupa di Kelas VII-5 SMP Negeri 35 Padang. Walaupun masih ditemukan seorang siswa yang berkompotensi lemah.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil *PTK* yang dilaksanakan dalam pembelajaran seni rupa dengan materi ragam hias pada bahan tekstil dengan menggunakan pendekatan PAIKEM, maka ditarik kesimpulan bahwa penerapan pendekatan

PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII 5 SMP N 35 Padang.

Kesimpulan ini diperkuat dengan hasil sebagai berikut:

1. Peningkatan aktivitas belajar siswa dari *Siklus I* yaitu 35,71% meningkat pada *Siklus II* menjadi 77,90%.
2. Ketuntasan hasil belajar siswa dari *Siklus I* yaitu 65,63% dengan rata-rata 71,43%. Sedangkan pada *Siklus II* sebesar 93,75% dengan rata-rata 82,81%.

Maka secara klasikal *Pendekatan PAIKEM* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan nilai Seni Budaya di kelas VII-5 SMP Negeri 35 Padang.

Catatan : Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing Dra. Ernis M.Pd.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi.2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
Hartono.2013. *Pembelajaran Aktif,, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM)*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
Iskandar. 2009. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press.
Purnomo. 2016. *Teori-teori Dasar Ragam Hias*. Jakarta. Erlangga.
Sagala, Syaifuddin. 2005. *Pendekatan Pembelajaran*. Jakarta. Erlangga.
Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.